



# Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III

Dahlia<sup>1\*</sup>, Jusmawati<sup>2</sup>, A. Alfiani Damayanti<sup>3</sup>, Syamsul Alam<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi PGSD, Universitas Megarezky, Makassar, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.1306>

## Article Info

Received: 30 July 2025

Revised: 15 August 2025

Accepted: 30 August 2025

Correspondence:

[lian18573@mail.com](mailto:lian18573@mail.com)

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertempat di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Sampel dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas III/C yang terdiri dari 31 siswa, adapun teknik *Simpel Random Sampling* dengan analisis data menggunakan SPSS 26. Hasil ini menunjukkan bahwa edukasi *bullying* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Hasil analisis deskriptif edukasi *bullying* berada di 9,00 atau dalam kategori baik sedangkan motivasi belajar berada di 8,00 atau dalam kategori cukup baik dan mental siswa berada di 9,00 atau dalam kategori baik. Hasil pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III dengan nilai sig 4,906 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh edukasi *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

**Keywords:** Edukasi *Bullying*, Motivasi Belajar dan Mental Siswa

**Citation:** Dahlia, D., Jusmawati, J., Damayanti, A. A., & Alam, S. (2025). Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. *Journal Pendidikan, Sains, Geologi dan Geofisika (GeoScienceED Journal)*, 6(3), 1665-1670. doi: <https://doi.org/10.29303/geoscienceed.v6i3.1306>

## Introduction

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, hal ini tercantum pada UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan memiliki 3 jalur dalam pendidikan yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal.

Pengambilan keputusan pendidikan di era modern saat ini harus terus berubah untuk menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Dalam hal ini, pendidikan

harus mengikuti tuntutan zaman dan memenuhi kebutuhan siswa. Dengan belajar, setiap orang dapat menguasai berbagai keterampilan dan belajar mengelola hidupnya dengan lebih baik, serta bersikap baik terhadap sesama dan lingkungannya. Setiap pendidik bercita-cita untuk mencetak generasi yang cerdas, moral, inovatif, mandiri dan bertanggung jawab. Namun, untuk mencapai hal ini, guru harus bekerja keras untuk menyediakan kegiatan belajar yang bermanfaat. Oleh karena itu, guru harus memahami teknologi dan terus mengadopsi inovasi di bidang pendidikan, terutama di Sekolah Dasar, dimana anak-anak mulai membentuk identitas, kebiasaan, dan karakter yang baik.

Pendidikan Nasional berkorelasi positif dengan kualitas hidup masyarakatnya. Karena membaca

membuka jendela dunia, tingkat kemampuan dan minat siswa dalam membaca merupakan faktor yang paling penting dalam pendidikan. Dengan membaca, setiap orang dapat mendapatkan informasi gratis dari seluruh dunia. Namun, tidak banyak orang yang membaca secara teratur. Membaca adalah langkah pertama yang sangat penting untuk memahami dasar-dasar literasi. Literasi adalah salah satu komponen literasi yang diajarkan di Sekolah Dasar.

Pendidikan adalah mendidik yang dilaksanakan oleh seorang pengajar kepada peserta didik, diharapkan orang dewasa pada anak-anak untuk bisa memberikan contoh tauladan, pembelajaran, pengarahan, dan peningkatan etika akhlak, serta menggali pengetahuan setiap individu. Pengajaran yang diberikan pada peserta didik bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah, Firman, 2019).

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi yaitu perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu, baik yang dapat diamati secara langsung maupun yang tidak dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan (Alam et al., 2018).

Berdasarkan fenomena *bullying* yang terus terjadi, penulis mencoba melakukan studi literature untuk melihat adanya pengaruh yang signifikan antara tindakan *bullying* terhadap motivasi belajar siswa. Dengan harapan, setiap segmentasi di sekolah dapat mengetahui seberapa besar pengaruh tindakan *bullying* yang ada di sekolah. Dengan harapan, setiap segmentasi di sekolah, atau di lingkungan siswa, dapat membantu menanggulangi masalah *bullying* atau resiko akan terjadinya *bullying*. Motivasi dalam belajar merupakan salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan minat belajar siswa. Motivasi pada dasarnya dapat membantu dalam memahami dan menjelaskan perilaku individu yang sedang belajar.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa disekolah antara lain, faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri individu. Faktor internal sendiri mencakup kemampuan atau keterampilan, tingkat pendidikan, sikap dan sistem nilai yang dianut, pengalaman masa lampau, aspirasi atau harapan masa depan, latar belakang sosial budaya, maupun persepsi individu. Sedangkan faktor

eksternal meliputi tuntutan kepentingan keluarga, kehidupan kelompok, kebijaksanaan yang berkaitan dengan pekerjaannya sebagai siswa, maupun lingkungan sosial. Motivasi belajar siswa di sekolah dipengaruhi beberapa faktor antara lain faktor internal yang berasal dari dalam diri individu dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri individu. Salah satunya dipengaruhi oleh perilaku *scholl bullying*, dalam beberapa tahun terakhir fenomena-fenomena *scoll bullying* mulai mendapat perhatian peneliti, pendididk, organosasi perlindungan, tokoh masyarakat. *Bullying* adalah pengalaman yang bisa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* dapat berupa ancaman visik atau verbal. *Bullying* terdiri dari perilaku langsung seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul dan merampas yang dilakukan oleh salah anak atau lebih kepada korban atau anak yang lain.

Belajar pada hakekatnya merupakan proses kegiatan secara berkelanjutan dalam rangka perubahan perilaku peserta didik secara konstruktif. Hal ini sejalan dengan Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menyatakan, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa, dan negara. Belajar merupakan suatu proses yang mana perubahan tingkah laku yang melibatkan perubahan kedudukan peserta didik. Seperti dalam sikap, minat, atau nilai dan sebuah perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untuk berbagai jenis efisiensi (kinerja). Dengan belajar, setiap orang dapat menguasai berbagai keterampilan dan belajar mengelola hidupnya dengan lebih baik, serta bersikap baik terhadap sesama dan lingkungannya (Damayanti et al., 2024).

Belajar merupakan suatu proses yang mana perubahan tingkah laku yang melibatkan perubahan kedudukan peserta didik. Seperti dalam sikap, minat, atau nilai dan sebuah perubahan kemampuannya, yaitu peningkatan kemampuan untukn berbagai jenis efisiensi (kinerja) (Akbar et al. 2024).

## Method

Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang

ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang datanya berupa numerical dan dianalisis dengan prosedur statistik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian *Ex Post Facto* artinya sebuah penelitian yang masing-masing variabelnya sudah dilakukan dilapangan, tidak dilakukan perlakuan dan variabel yang diteliti tidak memungkinkan untuk memberi perlakuan (treatment). *Ex Post Facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku gejala dan fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa. Perilaku yang menyebabkan hal-hal pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

**Result and Discussion**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar siswa dan mental siswa di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III Jl. Manggala Raya, Manggala, Kec. Manggala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Dianalisis secara deskriptif dan inferensial, data yang diperoleh dianalisis menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 26*. Hasil penelitian sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki tiga variabel yang diteliti yaitu variabel X (pengaruh edukasi *bullying*), variabel Y<sub>1</sub> (motivasi belajar) dan Y<sub>2</sub> (mental siswa sekolah dasar). Subjek dalam penelitian ini ialah siswa kelas III C dengan responden sebanyak 31 siswa. Pengambilan data dilakukan dengan angket. Angket digunakan untuk mengetahui pengaruh edukasi *bullying*, motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar. Skor pada setiap item menggunakan *skala dikotom*.

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan uji F dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas, uji homogen, dan uji linearitas. Analisis inferensial yang berupa uji hipotesis dengan menggunakan teknik regresi sederhana dan uji F dilakukan setelah uji prasyarat analisis yang berupa uji normalitas, uji homogen dan uji linearitas.

a. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui asumsi bahwa data setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Data hasil pengujian normalitas terdapat semua variabel ditunjukkan pada table berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar

N	Kolomogro v-Smirnov <sup>a</sup> Statistic	df	Sig	Shapiro-Wilk Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	,234	34	,056	,841	34	,055

a. Lillieforsm Significance Correction

Berdasarkan hasil analisis oleh data *SPSS* diatas, maka diperoleh nilai signifikan pada kolom *One-Sampel Kolmogrov Test* untuk variabel edukasi *bullying* 0,200 dan motivasi belajar Dengan merujuk pada kriteria normalitas data bahwa jika nilai signifikan >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel edukasi *bullying* dan motivasi belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel data sampel dalam penelitian sama atau homogen. Data hasil pengujian homogen terhadap semua variabel ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Uji Homogenitas Data X Terhadap Motivasi Belajar

Motivasi Belajar	Levene Statistic	df1	df2	Sig
Based on Mean	,912	3	29	,547
Based on Median	,332	3	29	,802
Based on Median and with adjusted df	,332	3	26,400	,802
Based on trimmed mean	,903	3	29	,552

Berdasarkan hasil analisis data *SPSS* pada kolom *Levene's Test Of Homogeneity Of Variances* maka diperoleh nilai signifikan pada variabel motivasi belajar ,552. Dengan merujuk pada kriteria homogen data bahwa jika nilai >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel motivasi belajar dinyatakan homogen.

3) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui data penelitian memiliki hubungan yang linear antara variabel bebas (pengaruh edukasi *bullying*) dengan variabel terikat (motivasi belajar dan mental siswa) terdapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar dan Edukasi *Bullying*

Source	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups (Combined)	13,036	4	3,259	2,101	,506
Linearity	7,714	1	7,714	4,972	,634
Deviation from Linearity	5,322	3	1,774	1,143	,548
Within Groups	44,993	29	1,551		
Total	58,029	33			

Berdasarkan hasil analisis data SPSS pada kolom *Deviation From Linearity*, maka diperoleh nilai signifikan pada variabel motivasi belajar dan edukasi *bullying* 0,548. Dengan merujuk pada kriteria linearitas data bahwa jika nilai >  $\alpha$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$  maka variabel motivasi belajar dan edukasi *bullying* dinyatakan linear.

4) Uji Hipotesis

Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III diperoleh dari hasil data yang dilakukan dengan bantuan *Software SPSS 26 For Window*. Hasil uji regresi terhadap variabel edukasi *bullying* dan motivasi belajar dan mental siswa terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. Uji Regresi Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	7,714	1	7,714	4,906	,034
Residual	50,315	32	1,572		
Total	58,029	33			

- a. Dependent Variable: Motivasi Belajar
- b. Predictors: (Constant), Edukasi *Bullying*

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel diatas dapat dilihat pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian apabila nilai Sig < alpha (0,05) maka  $H_1$  ditolak. Hasil analisis diperoleh nilai sig 0,293<sup>b</sup> dengan kriteria yang ditentukan Sig (0,293) < (0,05) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

Tujuan pembahasan dalam bab ini yaitu untuk menjawab masalah penelitian atau menunjukkan bagaimana tujuan penelitian dicapai. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk membuktikan adanya pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres

Perumnas Antang III, dengan uraian yang akan dibahas sesuai hasil temuan di Bab IV, yaitu:

1. Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III

Hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *bullying* terhadap motivasi belajar siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III, semakin rendah tingkat *Bullying* maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, dan juga berdasarkan fakta bahwa siswa yang mengalami *bullying* lebih rendah maka semakin tinggi tingkat motivasi belajar. Motivasi belajar siswa tidak semata langsung keluar dengan sendirinya, pasti ada faktor-faktor pendukungnya diantaranya, kebutuhan fisiologis, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta dsb. Dengan adanya kasus *bullying* perundungan dan lain-lain diharapkan siswa jika mengetahui kejadian tersebut untuk segera melapor terhadap guru atau yang bertugas di sana, Sehingga jika siswa jika terpenuhi akan kebutuhan-kebutuhan dalam proses belajar maka akan tercapai hasil yang telah diinginkan.

2. Tingkat *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat tiga tingkat kriteria pada *bullying* yaitu pada tingkat tinggi, sedang dan rendah. Kriteria ini didapatkan dari hasil pengolahan data statistika dengan klasifikasi menggunakan norma standar deviasi. Hal ini dapat diketahui dari keseluruhan terdapat 31 siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Hasil persentasi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III memiliki pengaruh *bullying* sedang. Dan hasil dari motivasi belajar yang diperoleh dari analisis terdapat tiga tingkatan kriteria pada motivasi belajar, yaitu tinggi, sedang dan rendah, kriteria ini didapatkan dari hasil pengolahan data statistika dengan klasifikasi menggunakan norma standar deviasi. Hal ini dapat diketahui dari keseluruhan terdapat 31 siswa kelas III di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Perilaku *bullying* secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik sekolah dasar. Peserta didik yang mengalami *bullying* cenderung menunjukkan tingkat motivasi yang lebih rendah, kehilangan minat dalam belajar, dan kurangnya keyakinan dalam kemampuan akademik mereka. Dalam konteks sekolah dasar, temuan ini menunjukkan bahwa adanya lingkungan sekolah yang tidak aman akibat *bullying* dapat merusak motivasi belajar peserta didik (Syilfa Nirwana 2024).

Temuan ini juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa program anti *bullying* yang bersifat edukatif dapat mendorong perubahan sikap sosial siswa serta menciptakan suasana sekolah yang lebih mendukung proses belajar. Edukasi *bullying* mampu menanamkan nilai empati, toleransi, serta memperkuat hubungan antar siswa. Dengan demikian implementasi program edukasi *bullying* secara berkelanjutan dan terintegrasi dalam kegiatan sekolah dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam meningkatkan kualitas proses belajar dan menjaga Kesehatan mental siswa di lingkungan sekolah dasar.

Penelitian ini dilakukan dengan pembagian angket kepada responden sebanyak 31 siswa kelas III C di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III yang bertujuan untuk melihat gambaran secara umum terkait Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Hal yang melatar belakangi penulis melakukan penelitian ini adalah berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang melakukan *bullying* pada saat jam pembelajaran berlangsung, dan masih terdapat siswa yang suka merendahkan teman dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III diperoleh hasil berdasarkan analisis statistik deskriptif dengan nilai rata-rata edukasi *bullying* 9.00 berada pada kategori cukup baik dan nilai rata-rata motivasi belajar sebesar 8.62 dengan berada pada kategori baik. Selain pengujian ini, juga akan dilakukan dengan membandingkan signifikan ( $\text{sig}$ ) dengan  $\alpha$  ( $\alpha$ ). Kriteria pengujian apabila nilai  $\text{sig} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan nilai  $\text{sig}$  0,923, berarti terdapat pengaruh edukasi *bullying* terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

*Bullying* akan menimbulkan dampak yang sangat merugikan, tidak hanya bagi korban tetapi juga bagi pelakunya. Menurut Coloroso pelaku *bullying* akan terperangkap dalam peran sebagai pelaku *bullying*, mereka tidak dapat mengembangkan hubungan yang sehat, kurang cakap dalam memandang sesuatu dari perspektif lain, tidak memiliki empati, serta menganggap bahwa dirinya kuat dan disukai sehingga dapat mempengaruhi pola hubungan sosialnya di masa yang akan datang. Secara teoritis dan empiris hasil temuan penelitian yang menyatakan bahwa edukasi *bullying* berpengaruh terhadap motivasi belajar dan mental siswa sekolah dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian sebelumnya, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fauzi (2018:85) permasalahan kepercayaan diri yang rendah juga dapat menyebabkan timbulnya perilaku menyimpang seperti merasa takut akan kegagalan sehingga tidak berani mencoba hal-hal baru, merasa diri tidak berharga, bodoh dan hal-hal lainnya yang merendahkan dirinya. Hal ini tentunya memberikan peluang untuk para pelaku melakukan *bullying*.

Penelitian terdahulu umumnya hanya membahas pengaruh edukasi *bullying* terhadap perilaku siswa atau pencegahan *bullying*. Fokusnya adalah bagaimana edukasi dapat mengurangi tindakan *bullying*, bukan pada aspek psikologis atau akademik. Sedangkan penelitian sekarang membahas pengaruh edukasi *bullying*, tetapi juga pada motivasi belajar (aspek akademik) dan mental siswa (aspek psikologis). Artinya, penelitian ini lebih luas dan mendalam karena mencakup dampak emosional dan motivasi. Jadi, penelitian ini mengukur dua variabel dependen sekaligus, sehingga lebih komprehensif karena melihat dampak terhadap motivasi akademik dan kesehatan mental.

## Conclusion

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Edukasi *Bullying* Terhadap Motivasi Belajar dan Mental Siswa Sekolah Dasar di UPT SPF SD Inpres Perumnas Antang III. Yang ditinjau dari berdasarkan analisis deskriptif edukasi *bullying* dengan nilai rata-rata 9.00 dengan kategori cukup baik dan nilai rata-rata 8.62 dengan kategori baik.

1. Edukasi *bullying* berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa mengenai dampak *bullying*, baik bagi pelaku, korban, maupun saksi. Melalui program edukasi yang diberikan, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya sikap saling menghargai, empati, dan toleransi.
2. Motivasi belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi tentang *bullying*. Siswa merasa lebih nyaman dan aman dilingkungan sekolah, sehingga lebih fokus dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Lingkungan yang bebas dari intimidasi turut menciptakan suasana yang kondusif bagi proses belajar.
3. Mental siswa menunjukkan perbaikan setelah adanya intervensi edukasi *bullying*. Edukasi ini membantu siswa dalam mengenali emosi mereka, menumbuhkan rasa percaya diri, serta mengurangi rasa cemas atau takut yang sebelumnya muncul akibat tindakan perundungan.

## References

- Akbar, M. Ali, Khairunnisa Khairunnisa, Enca Pepayosa, Muliani Tiana Sari, and Ayu Wahyuni. 2024. "Kajian Literature: Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9(1):76-81. doi: 10.29303/jipp.v9i1.1868.
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto. 2019. "Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1):80. doi: 10.17509/jpm.v4i1.14958.
- Fatimah, Waddi, Nur Afni Aprilia, and A. Alfiani Damayanti. 2024. "Peningkatan Literasi Siswa Melalui Program Membaca Bersama Di Perpustakaan SDN 166 Tangru." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 8(1):723-31.
- Febrina, Wetri, Nuryasin Abdillah, Surya Indrawan, Elisa Harfrida, and Susy Srihandayani. 2022. "Edukasi Siswa Sekolah Dasar Mengenai Jajanan Sehat." *JPK Jurnal Pengabdian Kompetitif* 1(2):98-104.
- Harefa, Darmawan. 2022. "Edukasi Pembuatan Bookcapther Pengalaman Observasi Di Smp Negeri 2 Toma." *Haga: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(2):69-73. doi: 10.57094/haga.v1i2.324.
- Jusmawati, Jusmawati, Satriawati Satriawati, and Imran R. 2018. "PENGARUH MOTIVASI BERAFILIASI TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD INPRES PERUMNAS ANTANG KOTA MAKASSAR." *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)* 1(2):158-65. doi: 10.26618/jrpd.v1i2.1571.
- Jusmawati, Satriawati, and Bellona Sabilah Mardhatillah. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa PGSD Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika." *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar* 5(2):106-11.
- Kumalasari, Citra Ayu, and Fatiya Halum Husna. 2020. "Pelatihan Anti-Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perundungan Di Sekolah." *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak* 4(1):79-96. doi: dx.doi.org/1021274/martabat.2020.4.1.79-96.
- Kuswadi, Edi. 2019. "Peran Lingkungan Sekolah Dalam Pengembangan Mental Siswa." *EL-BANAT: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam* 9(1):62-78. doi: 10.54180/elbanat.2019.9.1.62-78.
- Nuraini, Nuraini, and I. Made Sonny Gunawan. 2021. "Penyuluhan Stop Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Perundungan Yang Terjadi Pada Siswa Di Sekolah." *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6(2):64-68. doi: 10.36312/linov.v6i2.573.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. 2017. "Belajar Dan Pembelajaran." *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3(2):333-52. doi: 10.24952/fitrah.v3i2.945.
- Paris, Sopi, Jusmawati, and Samsul Alam. 2018. "Meningkatkan Keaktifan Belajar IPA Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berfikir Dan Model Tebak Kata." *Selecta Education* 1(2):111-25.
- Paula, Veronica, Renova Oktarini br Sibuea, Kinanthi Lebdawicaksaputri, and Edson Kasenda. 2022. "Edukasi Pencegahan Tindakan Bullying Pada Anak Usia Sekolah Dasar." *Jurnal Pustaka Mitra (Pusat Akses Kajian Mengabdi Terhadap Masyarakat)* 2(2):131-34. doi: 10.55382/jurnalpustakamitra.v2i2.204.
- Rully Indrawan, Poppy Yaniawati. 2014. *METODOLOGI PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siby, Robert, and Dedy Kasingku. 2024. "Pengaruh Rekreasi Sebagai Sarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kesehatan Mental Siswa." *Jurnal Educatio* 10(2):416-24.
- Siregar, Betsyeba, Betsyeba Ariel, Gembira Debora, Hotmida Kevie, and Matias Rony. 2025. "Pengaruh Bullying Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa." *Journal of Comprehensive Science (JCS)* 4(4):1476-79. doi: 10.59188/jcs.v4i4.3123.
- Sutisna, Icam. 2020. "Statistika Penelitian: Teknik Analisis Data Penelitian Kuantitatif." *Universitas Negeri Gorontalo* 1(1):1-15.
- Syilfa Nirwana. 2024. "Pengaruh Bullying Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 3(2):130-42. doi: 10.55606/jpbb.v3i2.3126.